

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2025

Fidia Nada Ayu

Gambaran Stimulasi dan Status Perkembangan Anak Prasekolah Paud IT Amanah Di Desa Lokus Stunting Hajimena Natar Lampung Selatan Tahun 2025.

xiii + 85 halaman + 9 tabel , 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, dan otak program intervensi dan bantuan kesehatan sering memprioritaskan desa lokus stunting, terutama dalam penanggulangan stunting, kondisi pertumbuhan terhambat anak-anak yang disebabkan oleh kekurangan nutrisi kronis, terdapat (92,9%) anak yang kurang mendapatkan stimulasi dari ibu dan hanya (22,2%) anak yang mendapatkan stimulasi yang baik dari ibu, angka *stunting* tertinggi yaitu sebanyak 79 juta anak (52,9%), terutama di Asia Tenggara (54,3% juta anak), diikuti oleh Afrika 61,4 juta anak (41,1%) dan Amerika Latin 5,8 juta anak (3,8%) (Kepmenkes, 2022). Berdasarkan SKI tahun 2023 tingkat stunting di provinsi Lampung sebanyak 14,9% dan target penurunan sebesar 14% pada 2024. Kabupaten Lampung Selatan menempati urutan ke-3 dengan prevalensi stunting 2023 yaitu sebesar 10,3%.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini untuk mengetahui gambaran stimulasi dan perkembangan anak prasekolah dengan menggunakan instrument berupa kuesioner. Jumlah populasi adalah seluruh siswa di Paud Islam Terpadu Amanah dengan total, Teknik sampling yang digunakan adalah total populasi, dengan total sampel 33 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian stimulasi pada anak prasekolah di desa lokus stunting Hajimena Natar Lampung Selatan dengan stimulasi sangat baik 54,5%, baik 36,4%, dan cukup baik 9,1%. Status perkembangan anak prasekolah yang sesuai umur sebesar 75,8% dan meragukan 24,2%. Adanya perkembangan pada anak prasekolah yang meragukan dapat dikejar melalui pemberian stimulasi perkembangan oleh orangtua. Pemberian stimulasi dapat dilakukan setiap saat dan sesering mungkin sehingga Pihak Puskesmas sebaiknya dapat mengajarkan ibu cara stimulasi pada aspek anak yang tertinggal.

Kata kunci : Stimulasi, Perkembangan, Pengetahuan ibu
Daftar Bacaan : 34 (2015-2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARNG
NUTRITION DEPARTMENT
Final Report, Mei 2025

Fidia Nada Ayu

**Description of Stimulation and Development Status of Preschool Children at
IT Amanah Early Childhood Education in the Stunting Focus Village of
Hajimena Natar, South Lampung in 2025.**

xiii + 85 pages + 9 tables, 2 images, 12 attachments

ABSTRACT

Motor development is the development of body movement control through activities that are coordinated between the nervous system, muscles, and brain. Health intervention programs often prioritize stunting hotspots in villages, particularly in addressing stunting, a condition of stunted growth in children caused by chronic nutritional deficiencies. There are (92.9%) of children who are less stimulated by their mothers, and only (22.2%) of children who receive good stimulation from their mothers. The highest number of stunted children is 79 million (52.9%), mainly in Southeast Asia (54.3 million children), followed by Africa with 61.4 million children (41.1%) and Latin America with 5.8 million children (3.8%) (Minister of Health Regulation, 2022). According to the 2023 Nutritional Status Monitoring, the stunting rate in Lampung province is 14.9%, with a target reduction of 14% by 2024. South Lampung Regency ranks third with a stunting prevalence of 10.3% in 2023.

This type of research is descriptive research. This descriptive research aims to understand the description of stimulation and development of preschool children using an instrument in the form of a questionnaire. The total population consists of all students in Amanah Integrated Islamic Preschool with a total sample of 33 students. The sampling technique used is total population.

The research results indicate that the provision of stimulation to preschool children in the stunting locus village of Hajimena Natar, South Lampung, showed very good stimulation at 54.5%, good at 36.4%, and fairly good at 9.1%. The developmental status of preschool children according to age is 75.8% and doubtful 24.2%. The development of preschool children that is doubtful can be addressed through developmental stimulation provided by parents. Stimulation can be given at any time and as often as possible, so the Health Center should teach mothers how to stimulate the areas where the child lags behind.

Keywords : Stimulation, Development, Mother's knowledge
Reading List : 34 (2015 - 2024)